



Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XII “Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata” pada SMK Negeri 1 Kupang

Lisjatim Monika Sinlae¹, Agapitus Hendrikus Kaluge², Henny A. Manafe³, Damianus Talok⁴, Simon Sia Niha⁵, Yulius Yasinto⁶

¹ Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, email: lisjatim.monicasinlae@gmail.com

² Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, email: agapituskaluge@gmail.com

³ Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, email: hennyunwira@gmail.com

⁴ Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, email: damitalok@yahoo.com

⁵ Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, email: ss.mukin1811@gmail.com

⁶ Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, email: yasinto@hotmail.com

Corresponding Author: Lisjatim Monika Sinlae

Abstract: *The purpose of this study is to find out 1). Description of achievement motivation, learning discipline, street vendors' experience, teacher performance, infrastructure, parental support and student learning achievement Class XII competency expertise in tourism business at SMK Negeri 1 Kupang; 2) Internal and external factors have a significant influence on the learning achievement of class XII students in the competence of travel business expertise at SMK Negeri 1 Kupang. Data collected through a questionnaire and using the SmartPLS 3.0 program. The results of inferential statistical analysis show: 1) Learning motivation influences learning achievement (0.163) and is significant (0.036 < 0.05); 2) Study discipline has a positive effect on learning achievement (0.233) and is significant (0.006 < 0.05); 3). The experience of street vendors on learning achievement did not have a positive effect (-0.030) and was not significant (0.443 > 0.05); 4) Performance has a positive effect on learning achievement (0.182) and significant (0.003 < 0.05); 5) Facilities and infrastructure have a positive (0.236) and significant (0.000 < 0.05) impact; 6) Parental support for learning achievement has a positive (0.269) and significant (0.002 < 0.05) effect. The contribution of learning motivation, study discipline, street vendor experience, teacher performance, facilities and infrastructure and parental support amounted to 85.06%. Then, the remaining 14.94% are affected by other variables outside of this study.*

Keyword: *Achievement motivation, Learning Discipline, Field Work Practices, Teacher Performance, Facilities and Infrastructure, Parental Support.*

Abstrak: Tujuan kajian ini ialah guna mengetahui 1). Gambaran motivasi berprestasi, kedisiplinan belajar, pengalaman PKL, kinerja guru, sarana prasarana, dukungan orang tua

maupun prestasi belajar siswa Kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata pada SMK Negeri 1 Kupang; 2) Faktor internal maupun eksternal dalam memengaruhi signifikan bagi prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata pada SMK Negeri 1 Kupang. Data yang terkumpulkan melalui angket dan mempergunakan program SmartPLS 3.0. Hasil analisis statistik inferensial memperlihatkan: 1) Motivasi belajar dalam memengaruhi prestasi belajar (0,163) dan signifikan ($0,036 < 0,05$); 2) Kedisiplinan belajar memengaruhi positif prestasi belajar (0,233) dan signifikan ($0,006 < 0,05$); 3). Pengalaman PKL terhadap prestasi belajar tidak memengaruhi positif (-0,030) dan tidak signifikan ($0,443 > 0,05$); 4) Kinerja memengaruhi positif prestasi belajar positif (0,182) dan signifikan ($0,003 < 0,05$); 5) Sarana maupun prasarana memengaruhi positif (0,236) dan signifikan ($0,000 < 0,05$); 6) Dukungan orang tua terhadap prestasi belajar memengaruhi positif (0,269) dan signifikan ($0,002 < 0,05$). Kontribusi motivasi belajar, disiplin belajar, pengalaman PKL, kinerja guru, sarana dan prasarana dan dukungan orangtua sejumlah 85,06%. Kemudian, tersisa 14,94% terpengaruh oleh variabel lainnya di luar kajian ini.

Kata Kunci: Motivasi berprestasi, Disiplin Belajar, Praktik Kerja Lapangan, Kinerja Guru, Sarana dan Prasarana, Dukungan Orangtua.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan yang diatur secara sadar dan terencana untuk proses pendidikan. Di dalam pendidikan sendiri memuat proses mendidik, mengajar maupun melatih. Sekolah merupakan cakupan pendidikan yang harus memberi jaminan atas penyelenggaraan aktivitas pendidikan yang baik. Tujuan dari proses pendidikan ini adalah menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang maksimal (Mustari, 2014:1). Atas dasar alasan itu, maka prestasi belajar siswa sebagai aspek terpenting dari proses pendidikan.

Data hasil analisis peneliti terhadap hasil uji sertifikasi pada siswa kelas XII “kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata” pada SMK Negeri 1 Kupang membenarkan bila prestasi belajar masih rendah. Rekapitan nilai hasil uji sertifikasi keahlian pada tahun pelajaran 2020/2021 terdapat 42 orang atau 30% dari 140 peserta didik program keahlian usaha perjalanan wisata belum kompeten (BK) atau dibaca: belum berprestasi, karena nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 85. Jika peserta didik mendapatkan nilai 85-100 dalam uji sertifikasi, maka peserta didik tersebut menyentuh angka KKM dan kompeten atau tuntas. Namun, jika hasil uji sertifikasi peserta didik mendapatkan nilai di bawah 85 sehingga belum kompeten atau belum tuntas karena tidak mencapai KKM.

Upaya dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa bukan perkara sederhana. Banyak aspek yang memengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa, seperti motivasi berprestasi dari peserta didik itu sendiri. Bangsawan (2006:55) menuturkan bila motivasi ialah daya pendorong seseorang menjalankan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan mereka. Peneliti pun menyampaikan pendapat bila guna memperoleh prestasi belajar yang baik, maka siswa harus termotivasi agar keterampilan inteligensinya bisa berguna secara maksimal.

Motivasi berprestasi dalam diri peserta didik berhubungan erat dengan disiplin belajar. Yamin (2014:55), kedisiplinan belajar merupakan ketaatan pada diri peserta didik agar menjalankan kewajiban belajar demi mengubah diri mereka, baik berwujud pengetahuan, tindakan atau sikap belajar di rumah atau di sekolah. Disiplin belajar pun bisa diperjelas secara khusus sebagai kesadaran atas tindakan untuk belajar, misal kedisiplinan dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar, tetap setiap menyelesaikan tugas, disiplin mengikuti ujian, disiplin untuk patuh terhadap jadwal belajar, disiplin dalam mematuhi tata tertib yang memengaruhi cara maupun teknik siswa. Semua aspek itu nantinya bisa diperlihatkan melalui prestasi yang didapat sehingga akan mempengaruhi keberhasilannya

selama mengikuti proses pembelajaran. Jika anak tidak disiplin dalam proses pendidikan akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik rendah.

Sebagai lembaga pendidikan vokasional, SMK Negeri 1 Kupang, terkhusus pada keahlian usaha perjalanan pariwisata melaksanakan program PKL. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan wujud pelaksanaan pendidikan keahlian profesional yang mengombinasikan secara terstruktur antara program pendidikan di sekolah maupun di dunia kerja yang didapat dari aktivitas bekerja di dunia kerja demi memperoleh keahlian profesional. Dengan PKL tersebut, diharapkan bisa memberikan pengalaman bekerja, cara mendapatkan pekerjaan, juga diajarkan cara-cara menciptakan lapangan kerja yang relevan dengan bakat dan kemampuan, menuju kemandirian melalui pembinaan jiwa kewirausahaan. Peningkatan prestasi peserta didik erat kaitannya dengan peranan guru sebagai aktif untuk memperlancar aktivitas belajar mengajar dan sebagai penentu prestasi belajar. Guru profesional dan memiliki kinerja yang baik dalam bidangnya akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

Hasil observasi peneliti terhadap kinerja guru SMK, khususnya guru yang mengajar ke kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata SMK Negeri 1 Kupang, ditemukan banyak guru berkinerja rendah. Perihal ini terlihat melalui realitas bila beberapa guru: belum menguasai materi yang akan diajarkan; belum maksimal mengelola proses pembelajaran; belum mampu menggunakan media/sumber pelajaran secara optimal; kurang mengontrol siswa saat PKL; jarang menilai prestasi siswa; kurang memahami dan mengenal program bimbingan; Rendahnya kinerja guru sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Mulyasa, 2007:9). Dengan demikian, kinerja guru perlu mendapat perhatian serius oleh kepala sekolah dalam melakukan manajemen sekolah. Kepala sekolah perlu melakukan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru yang bermuara pada prestasi belajar siswa.

Faktor lainnya yang turut memengaruhi prestasi siswa, yaitu sarana dan prasarana. Berhasil tidaknya guru melaksanakan tahap belajar mengajar yang ditetapkan pada kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Karakteristik minimum sarana sesuai Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 adalah perabot, alat pendidikan, media pendidikan, buku maupun sumber belajar lainnya, teknologi informasi atau komunikasi. Karakteristik minimum prasarana belajar, yaitu lahan, bangunan, ruang dan instalasi daya maupun jasa. Sarana dan prasarana, yaitu pendukung yang berperan vital untuk melakukan proses belajar mengajar (Mustari, 2014:131).

Berdasar observasi peneliti, sarana prasarana di lembaga SMKN 1 Kupang, khususnya kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata, masih kurang memadai dalam mendukung proses pembelajaran, sarana prasarana dimaksud antara lain Bis untuk praktek *Tour Guide*, laboratorium untuk simulasi pembelajaran praktek, travel mini. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang maksimal. Ketersediaan sarana prasarana juga mendapat reaksi dari orang tua sebagai stakeholder lembaga pun berperan penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama. Slameto (2013:61) memperjelas bila cara orang tua dalam mendidik anak bakal memengaruhi prestasi belajar. Orang tua yang tidak atau kurang mencermati pendidikan anak bisa mengakibatkan ia kesulitan dalam memperoleh hasil belajar. Berdasar observasi yang terlaksana ada beberapa permasalahan yang dijumpai, seperti orang tua tidak berpartisipasi dalam proses pendidikan di sekolah, siswa mempunyai motivasi yang rendah saat terlibat dalam kegiatan PKL, terdapat siswa yang nilai PKL-nya masih rendah. Meningkatnya prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kupang juga terpengaruh oleh motivasi berprestasi, disiplin belajar, pengalaman PKL, kinerja guru, sarana prasarana dan dukungan orang tua.

Merujuk pada permasalahan yang telah dideskripsikan dalam latar belakang tulisan ini dapat diasumsikan bahwa terdapat faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi

prestasi belajar siswa SMKN 1 Kupang, khususnya kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata. Faktor-faktor tersebut, yakni yang termasuk faktor internal, seperti motivasi belajar, kedisiplinan belajar, pengalaman PKL; serta faktor eksternal; kinerja guru, sarana prasarana maupun dukungan orang tua.

Berdasar fenomena yang dikemukakan di atas, peneliti menentukan rumusan permasalahan, seperti:

1. Bagaimanakah gambaran umum prestasi belajar, motivasi berprestasi, kedisiplinan belajar, pengalaman praktek kerja lapangan, sarana maupun prasarana, kinerja guru maupun dukungan orang tua di SMK Negeri 1 Kupang?
2. Apakah motivasi berprestasi memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata pada SMK Negeri 1 Kupang?
3. Apakah disiplin belajar memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata pada SMK Negeri 1 Kupang?
4. Apakah pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PKL) berp memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata pada SMK Negeri 1 Kupang?
5. Apakah kinerja guru memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata pada SMK Negeri 1 Kupang?
6. Apakah sarana dan prasarana memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata pada SMK Negeri 1 Kupang?
7. Apakah dukungan orang tua memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata pada SMK Negeri 1 Kupang?

METODE

Jenis Penelitian

Kajian ini tergolong sebagai kajian kuantitatif dengan maksud menggambarkan data yang didapat melalui pengukuran yang sudah dilaksanakan. Kajian kuantitatif merupakan jenis kajian untuk menciptakan temuan yang bisa diperoleh mempergunakan tata cara atau metode statistik atau cara jenis kuantifikasi melalui pengukuran (Sugiyono, 2012:25).

Populasi dan Sampel

Populasi pada kajian ini, yaitu semua siswa kelas XII kompetensi keahlian usaha perjalanan wisata SMKN 1 Kupang pada tahun pelajaran 2020/2021 sejumlah 160 orang siswa. Sampel merupakan bagian dari anggota namun karena jumlah anggota populasi banyak maka sampel diambil sejumlah 114 orang yang diambil berdasar hitungan mempergunakan rumus Yamane dalam Sugiyono (2018:137).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala Pengukuran
Prestasi Belajar (Y)	Nilai Hasil Uji Sertifikasi	Nilai Uji Sertifikasi	Ordinal
	Nilai Hasil Praktek Kerja Lapangan	Nilai PKL	Ordinal
Motivasi Berprestasi (X1)	Memiliki kontrol pribadi .	Saya memiliki pengendalian diri Saya tidak memperhatikan rerata nilai yang tinggi kepada siswa lain	Ordinal
	Bertanggung jawab tinggi terhadap tugas	Saya bertanggung jawab tinggi pada tugas yang didapat dari guru	

		Saya selalu memiliki motivasi berprestasi	
	Memiliki harapan sukses,	Saya memiliki harapan untuk sukses Saya selalu bekerja keras (giat belajar) dengan harapan untuk berhasil	
	Menjalankan upaya semaksimal mungkin demi memperoleh kesuksesan,	Saya melakukan berbagai upaya untuk meraih sukses/berprestasi Saya selalu menghindari rasa cemas untuk berprestasi	
	Berusaha memperoleh hasil	Saya tidak malas dalam mengerjakan tugas yang didapat dari guru Saya acap menghindari rasa cemas untuk berprestasi	
Disiplin Belajar (X2)	Mematuhi aturan	Saya hadir di sekolah dan pulang sekolah tepat waktu Saya masuk dan keluar kelas tepat waktu saat pembelajaran Saya mematuhi peraturan sekolah	Ordinal
	Mengerjakan tugas yang diserahkan guru	Saya selalu mengerjakan tugas yang diserahkan oleh guru	
	Memiliki jadwal belajar	Saya mengatur waktu belajar dengan baik di sekolah dan di rumah Saya memiliki jadwal belajar di rumah	
	Teratur belajar di rumah	Saya rajin belajar di sekolah maupun di rumah Saya teratur belajar di rumah	
	Tanggungjawab menyelesaikan tugas	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diserahkan oleh guru Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diserahkan oleh guru	
Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (X3)	Mengasah keterampilan peserta didik	Praktek Kerja Lapangan memberikan pengalaman-pengalaman praktis Mengasah keterampilan sebagai tahap awal memasuki dunia kerja	Ordinal
	Beradaptasi dengan lapangan kerja	Melakukan Praktek Kerja Lapangan Membiasakan diri beradaptasi dengan lapangan kerja	
	Mengimplementasikan ilmu pengetahuan maupun keterampilan di dunia kerja	Praktek kerja lapangan sebagai langkah persiapan dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan maupun keterampilan di dunia kerja Praktek kerja lapangan menyiapkan sumber daya manusia berkualitas	
	Terjadi proses belajar melalui bekerja langsung	Praktek kerja lapangan Memberi bekal etos kerja bagi siswa memasuki dunia kerja Praktek Kerja Lapangan mengalami proses melalui bekerja langsung	
Kinerja Guru (X4)	Perumusan dan pengorganisasian materi/bahan ajar	Guru merumuskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran Guru merumuskan dan mengorganisasikan materi/bahan ajar	Ordinal
	Perumusan model/strategi pembelajaran	Guru memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lengkap Guru menggunakan berbagai model/strategi pembelajaran	
	Kegiatan inti pembelajaran	Guru merumuskan skenario/langkah kegiatan pembelajaran dan	

		melaksanakan pembelajaran sesuai skenario pembelajaran Guru menutup kegiatan penutup pembelajaran dengan baik	
	Pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar	Guru menyusun penilaian pembelajaran Guru melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran	
Sarana dan Prasarana (X5)	Ruang belajar dan sarana olah raga	SMK Negeri 1 Kupang memiliki 1. ruang kelas yang memadai, bersih aman dan nyaman mendukung proses pembelajaran SMK Negeri 1 Kupang memiliki lapangan yang luas untuk peserta didik berolahraga dan kegiatan lainnya	Ordinal
	Ruang perpustakaan	SMK Negeri 1 Kupang Ruang perpustakaan dengan ketersediaan buku pembelajaran dan buku referensi yang lengkap SMK Negeri 1 Kupang menyiapkan buku pelajaran bagi peserta didik dalam proses pembelajaran	
	Laboratorium dan ruang penunjang	SMK Negeri 1 Kupang memiliki Ruang laboratorium dengan peralatan praktek yang lengkap SMK Negeri 1 Kupang Ruang UKS, BK dengan fasilitas obat-obatan yang lengkap dan ruang BK ditempati oleh guru BK	
	Ruang administrasi	SMK Negeri 1 Kupang Ruang UKS, BK dengan fasilitas obat-obatan yang lengkap dan ruang BK ditempati oleh guru BK SMK Negeri 1 Kupang memiliki ruang Kepala Sekolah dengan sarana penunjang bagi kepala sekolah untuk berkerja dengan maksimal	
Dukungan Orang Tua (X6)	Suasana rumah aman untuk belajar anak	Suasana dalam rumah tenang, aman dan nyaman sehingga mendukung Anda belajar di rumah Relasi antara Anda dan keluarga cukup harmonis sehingga anda termotivasi belajar dengan sungguh-sungguh	Ordinal
	orang tua selalu mengawasi/mengontrol anaknya dalam belajar	Orang tua mendukung Anda dengan penuh perhatian selama Anda menjalankan tugas sebagai peserta didik Orang tua Anda selalu mengontrol ketika Anda belajar di sekolah dan di rumah	
	orang tua selalu bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan belajar anak	Orang tua Anda selalu bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan belajar Orangtua selalu memantau hasil pembelajaran secara berkala	
	Orang tua memenuhi kebutuhan anaknya terkait dengan fasilitas belajar	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan Anda terkait dengan fasilitas belajar Orang tua Anda selalu memberikan layanan Gizi yang baik kesehatan anda	

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik mengumpulkan data pada kajian ini dapat dilihat melalui uraian di bawah ini:

Tabel 2. Teknik Mengumpulkan Data

No	Teknik Mengumpulkan Data	Instrumen
1	Angket	Daftar Pertanyaan Angket
2	Wawancara	Pedoman wawancara

Sumber: Zuriah (2006:172)

Kuesioner dikembangkan berdasar indikator dari masing-masing variabel. Semua data yang terkumpul akan peneliti ukur mempergunakan skala ordinal dari skala tertinggi hingga skala terendah. Teknik wawancara pada kajian ini berguna agar bisa memperoleh data tambahan guna melengkapi data yang diperoleh melalui angket.

Analisis statistik deskriptif berguna agar bisa menelaah atau menggambarkan fakta atau deskripsi empiris menggunakan pemikiran yang logis dan sistematis dari data yang peneliti kumpulkan. Analisis statistik deskriptif pada kajian ini, yaitu mengukur ketercapaian indikator dengan rumus deskriptif persentase capaian indikator. Analisa statistik deskriptif bermaksud agar bisa menjabarkan bagaimana fenomena yang terjadi di lokasi kajian.

Berdasar hipotesis yang sudah peneliti rumuskan, maka pada kajian ini analisis data stastitik inferensial terukur mempergunakan *smart PLS* mulai dari mengukur model *outher model*, struktur model *inner model* maupun pengujian hipotesis (Ghozali, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Indikator	Pernyataan	Frekuensi					Σ JR	SI	CI (%)	Kategori
		1	2	3	4	5				
Nilai Uji Sertifikasi	Nilai Hasil Uji Sertifikasi	0	0	0	36	78	504	570	88,42	Sangat Tinggi
Nilai PKL	Nilai Hasil PKL	0	0	0	31	83	539	570	94,56	Sangat Tinggi
Total							1043	1140	91,49	Sangat Tinggi

Uraian tersebut memperjelas bila pencapaian indikator masing-masing sejumlah 2. Nilai yang dikonversikan dalam pernyataan variabel tergolong sangat tinggi. Total jawaban responden untuk pernyataan nomor 1 sejumlah 504. Angka ini akan peneliti bagi dengan skor ideal (SI) sejumlah 570 dari skor tertinggi dikalikan dengan jumlah responden ($5 \times 114 = 570$), maka mendapat indikator sejumlah 94,56%. Rekapitulasi pernyataan perihal prestasi belajar siswa dengan total skor sejumlah 1140 dan indikator sejumlah 91,49%, yang memperlihatkan bila prestasi belajar berkategori sangat tinggi.

Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi (X₁)

Indikator	Butir Pernyataan	Frekuensi					Σ JR	SI	CI (%)	Kategori
		1	2	3	4	5				
Memiliki Control pribadi	1	8	6	6	16	78	492	570	86.32	Sangat Tinggi
	2	7	4	4	52	47	470	570	82.46	Sangat Tinggi
Memiliki tanggung jawab yang tinggi pada tugasnya	3	7	8	10	31	58	467	570	81.93	Sangat Tinggi
	4	15	7	5	16	71	463	570	81.23	Sangat Tinggi
Memiliki Harapan	5	8	8	8	30	60	468	570	82.11	Sangat

sukses										Tinggi	
	6	10	12	8	20	64	458	570	80.35	Sangat Tinggi	
Melakukan usaha yang keras untuk mencapai kesuksesan	7	8	8	12	25	61	465	570	81.58	Sangat Tinggi	
	8	8	9	15	20	62	461	570	80.88	Sangat Tinggi	
Berusaha memperoleh hasil	9	7	12	13	26	56	454	570	79.65	Tinggi	
	10	6	11	3	23	71	484	570	84.91	Sangat Tinggi	
	Total							4682	5700	82.14	Sangat Tinggi

Dari data pada Tabel 4.5 dijelaskan bahwa pencapaian indikator masing-masing butir pernyataan variabel motivasi berprestasi tergolong sangat tinggi. Total jawaban responden untuk pernyataan nomor 1 sejumlah 492. Angka ini, kemudian dibagi dengan skor ideal (SI) sebanyak 570 yang didapat dari skor tertinggi dikalikan dengan jumlah responden ($5 \times 114 = 570$), sehingga diperoleh capaian indikator sebesar 86,32%. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan tentang motivasi berprestasi dengan total skor sebesar 4682 dan capaian indikator sebesar 82,14% menunjukkan, bahwa tanggapan responden terhadap motivasi berprestasi peserta didik pada SMK Negeri 1 Kupang dalam kategori sangat tinggi.

Deskripsi Variabel Disiplin Belajar (X₂)

Indikator	Butir Pernyataan	Frekuensi					Σ JR	SI	CI (%)	Kategori
		1	2	3	4	5				
Mematuhi Aturan	1	8	6	8	16	76	488	570	85,61	Sangat Tinggi
	2	9	3	8	38	56	471	570	82,63	Sangat Tinggi
	3	14	8	7	33	52	443	570	77,72	Tinggi
Mengerjakan tugas yang diberikan guru	4	3	7	9	18	77	501	570	87,89	Sangat Tinggi
Memiliki jadwal belajar	5	11	10	6	18	69	466	570	81,75	Sangat Tinggi
	6	8	20	11	13	62	443	570	77,72	Tinggi
Teratur Belajar di rumah	7	12	14	10	12	66	448	570	78,60	Tinggi
	8	8	9	18	26	53	449	570	78,77	Tinggi
Tanggung jawab menyelesaikan tugas	9	7	12	13	25	57	455	570	79,82	Tinggi
	10	6	10	9	20	69	478	570	83,86	Sangat Tinggi
	Total						4642	5700	81,44	Sangat Tinggi

Uraian tersebut memperjelas bila pencapaian indikator masing-masing butir pernyataan variabel disiplin belajar peserta didik tergolong sangat tinggi. Total jawaban responden untuk pernyataan nomor 4 sebanyak 501. Angka ini, kemudian dibagi dengan skor ideal (SI) sebanyak 570 yang didapat dari skor tertinggi dikalikan dengan jumlah responden ($5 \times 114 = 570$), maka diperoleh capaian indikator sebesar 87,89%. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan tentang disiplin peserta didik dengan total skor sejumlah 4642 dan capaian indikator sejumlah 81,44% memperlihatkan tanggapan responden kepada disiplin belajar siswa pada SMKN 1 Kupang berkategori sangat tinggi. Artinya disiplin belajar meningkatkan prestasi belajar siswa untuk belajar di sekolah atau di rumah.

Deskripsi Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (X₃)

Indikator	Butir Pernyataan	Frekuensi					Σ JR	SI	CI (%)	Kategori
		1	2	3	4	5				
Mengasah keterampilan peserta didik	1	0	10	11	30	63	488	570	85.61	Sangat Tinggi
	2	1	2	15	16	80	514	570	90.18	Sangat Tinggi
Beradaptasi dengan lapangan kerja	3	7	12	13	24	58	456	570	80.00	Tinggi
	4	5	8	21	24	56	460	570	80.70	Sangat Tinggi
Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja	5	1	1	13	19	80	518	570	90.88	Sangat Tinggi
	6	1	8	10	25	70	497	570	87.19	Sangat Tinggi
Mengalami proses belajar melalui bekerja langsung	7	7	12	13	26	56	454	570	79.65	Tinggi
	8	6	3	11	23	71	492	570	86.32	Sangat Tinggi
Total							3879	4560	85.07	Sangat Tinggi

Uraian tersebut memperjelas bila pencapaian indikator masing-masing butir pernyataan variabel PKL tergolong sangat tinggi. Total jawaban responden untuk pernyataan nomor 5 sebanyak 518. Angka ini, kemudian dibagi dengan skor ideal (SI) sejumlah 570 yang didapat dari skor tertinggi dikalikan dengan jumlah responden ($5 \times 114 =$) sehingga diperoleh capaian indikator sejumlah 90,88%. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan tentang PKL dengan total skor sejumlah 3879 dan capaian indikator sejumlah 85,07% memperjelas tanggapan responden terhadap motivasi siswa SMKN 1 Kupang berkategori sangat tinggi.

Deskripsi Variabel Kinerja Guru (X₄)

Indikator	Butir Pernyataan	Frekuensi					Σ JR	SI	CI (%)	Kategori
		1	2	3	4	5				
Perumusan dan pengorganisasian materi/bahan ajar	1	8	4	6	14	82	500	570	87.72	Sangat Tinggi
	2	8	2	7	37	60	481	570	84.39	Sangat Tinggi
Perumusan model/strategi pembelajaran	3	1	7	5	28	62	463	570	81.23	Sangat Tinggi
	4	9	4	2	11	88	507	570	88.95	Sangat Tinggi
Kegiatan inti pembelajaran	5	1	6	3	7	87	495	570	86.84	Sangat Tinggi
	6	8	22	11	13	60	437	570	76.67	Tinggi
Kegiatan Evaluasi atau penilaian hasil belajar	7	1	14	17	12	56	422	570	74.04	Tinggi
	8	1	1	12	20	80	519	570	91.05	Sangat Tinggi
TOTAL							3824	4560	83.86	Sangat Tinggi

Uraian tersebut memperjelas pencapaian indikator masing-masing butir pernyataan variabel kinerja guru tergolong sangat tinggi. Total jawaban responden untuk pernyataan nomor 8 sebanyak 519. Angka ini, kemudian dibagi dengan skor ideal (SI) sebanyak 570

yang didapat dari skor tertinggi dikalikan dengan jumlah responden ($5 \times 114 = 570$), sehingga diperoleh capaian indikator sebesar 91,05%. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan tentang kinerja guru dengan total skor sebesar 3824 dan capaian indikator sebesar 83,86% menunjukkan, bahwa tanggapan responden terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 1 Kupang dalam kategori sangat tinggi.

Deskripsi Variabel Sarana Prasarana (X_5)

Indikator	Butir Pernyataan	Frekuensi					Σ JR	SI	CI (%)	Kategori
		1	2	3	4	5				
Ruang belajar dan sarana olahraga	1	7	10	11	18	68	472	570	82.81	Sangat Tinggi
	2	6	10	9	20	69	478	570	83.86	Sangat Tinggi
Ruang Perpustakaan	3	8	6	6	18	76	490	570	85.96	Sangat Tinggi
	4	9	3	8	38	56	471	570	82.63	Sangat Tinggi
Laboratorium dan ruang penunjang	5	8	9	18	25	54	450	570	78.95	Tinggi
	6	6	9	13	18	68	475	570	83.33	Sangat Tinggi
Ruang administrasi	7	5	8	9	20	72	488	570	85.61	Sangat Tinggi
	8	4	7	18	20	65	477	570	83.68	Sangat Tinggi
TOTAL							3801	4560	83.36	Sangat Tinggi

Uraian tersebut memperjelas pencapaian indikator masing-masing butir pernyataan variabel Sarana Prasarana tergolong sangat tinggi. Total jawaban responden untuk pernyataan nomor 3 sebanyak 490. Angka ini, kemudian dibagi dengan skor ideal (SI) sebanyak 570 yang didapat dari skor tertinggi dikalikan dengan jumlah responden ($5 \times 114 = 570$), sehingga diperoleh capaian indikator sebesar 85,96%. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan tentang Sarana Prasarana dengan total skor sebesar 3801 dan capaian indikator sebesar 83,36% menunjukkan, bahwa tanggapan responden terhadap Sarana Prasarana pada SMK Negeri 1 Kupang berkategori sangat tinggi.

Deskripsi Variabel Dukungan orang tua (X_6)

Indikator	Butir Pernyataan	Frekuensi					Σ JR	SI	CI (%)	Kategori
		1	2	3	4	5				
Suasana rumah aman untuk belajar anak	1	3	1	17	15	78	506	570	88.77	Sangat Tinggi
	2	1	12	9	18	74	494	570	86.67	Sangat Tinggi
Orang tua selalu mengawasi/mengontrol anaknya dalam belajar	3	5	2	5	26	76	508	570	89.12	Sangat Tinggi
	4	5	9	13	9	78	488	570	85.61	Sangat Tinggi
Orangtua selalu bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan belajar anak	5	1	11	8	22	72	495	570	86.84	Sangat Tinggi
	6	0	0	14	20	80	522	570	91.58	Sangat Tinggi

Orang tua memenuhi kebutuhan anaknya terkait dengan fasilitas belajar	7	5	7	21	18	63	469	570	82.28	Sangat Tinggi
	8	2	1	6	13	92	534	570	93.68	Sangat Tinggi
TOTAL							4016	4560	88.07	Sangat Tinggi

Uraian tersebut memperjelas pencapaian indikator masing-masing butir pernyataan variabel Dukungan orang tuatergolong sangat tinggi. Total jawaban responden untuk pernyataan nomor 8 sebanyak 534. Angka ini, kemudian dibagi dengan skor ideal (SI) sebanyak 570 yang didapat dari skor tertinggi dikalikan dengan jumlah responden ($5 \times 114 = 570$), sehingga diperoleh capaian indikator sebesar 93,68%. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan tentang Dukungan orang tuadengan total skor sebesar 4016 dan capaian indikator sebesar 88,07% menunjukkan, bahwa tanggapan responden terhadap Dukungan orang tuapada SMK Negeri 1 Kupang dalam kategori sangat tinggi.

Average Variance Extracted (AVE)

AVE berguna agar bisa mencari tahu pencapaian persyaratan validitas diskriminan. Nilai minimum untuk menyebut bila keandalan sudah dipenuhi, yaitu 0,50.

	Average Variance Extracted (AVE)
Motivasi Prestasi (X1)	0.676
Disiplin Belajar (X2)	0.572
Pengalaman PKL (X3)	0.664
Kinerja Guru (X4)	0.559
Sarana Prasarana (X5)	0.742
Dukungan Orang (X6)	0.752
Prestasi Belajar (Y)	0.698

Uraian tersebut memperjelas nilai AVE lebih dari 0,5 untuk seluruh variabel sehingga disimpulkan bahwa konstruk dalam kajian ini dapat digunakan.

Discriminant Validity

Discriminant validity bermaksud agar bisa menguji sejauh mana konstruk laten tidak sama seperti konstruk lain. Nilai *discriminant validity* yang tinggi mengindikasikan bila konstruk ialah unik dan bisa memperjelas peristiwa yang terukur.

	Motivasi Prestasi (X1)	Disiplin Belajar (X2)	Pengalaman PKL (X3)	Kinerja Guru (X4)	Sarana Prasarana (X5)	Dukungan Orang tua (X6)	Prestasi Belajar (Y)
X11	0.821						
X12	0.849						
X13	0.781						
X14	0.799						
X15	0.859						
X21		0.693					
X22		0.831					
X23		0.671					

X24		0.847					
X25		0.723					
X31			0.741				
X32			0.881				
X33			0.892				
X34			0.732				
X41				0.624			
X42				0.800			
X43				0.762			
X44				0.791			
X51					0.867		
X52					0.848		
X53					0.871		
X54					0.858		
X61						0.867	
X62						0.820	
X63						0.904	
X64						0.875	
Y1							0.844
Y2							0.871
Y3							0.898
Y4							0.896
Y5							0.801
Y6							0.684

Reliabilitas indikator bermaksud guna menilai indikator pengukuran variabel laten termasuk reliabel atau tidak. Cara yang dilaksanakan bisa melalui pengevaluasian hasil *outer loading* setiap indikator. Nilai *loading* lebih dari 0,50 memperlihatkan bila konstruk bisa memperjelas lebih dari 50% varians indikator (Chin,2010b). Melalui tabel nilai *outer loading* di atas bisa memperjelas bila seluruh item/indikator nilai *outer loading* di atas 0,5, yang artinya telah valid, maka berdasar validitas *outer loading* dianggap bila seluruh indikator valid secara *discriminant validity*.

Composite Reliability

Nilai *composite reliability* 0,6-0,7 diasumsikan mempunyai reliabilitas yang baik (Sarstedt dkk., 2017). Sesuai hasil perhitungan nilai *composite reliability* semuanya > 0,7 sehingga memenuhi reliabilitas, sebagaimana uraian berikut.

	Composite Reliability
Motivasi Prestasi (X1)	0.913
Disiplin Belajar (X2)	0.869

Pengalaman PKL (X3)	0.887
Kinerja Guru (X4)	0.834
Sarana Prasarana (X5)	0.920
Dukungan Orang (X6)	0.924
Prestasi Belajar (Y)	0.932

Cronbach's Alpha

Nilai *Cronbach's alpha* yang diinginkan, yaitu lebih dari 0,6 (Ghozali dan Latan, 2015). Berdasar hasil perhitungan, tampak bila seluruh konstruk bernilai *cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga seluruh konstruk sudah reliabel.

	Cronbach's Alpha
Motivasi Prestasi (X1)	0.880
Disiplin Belajar (X2)	0.810
Pengalaman PKL (X3)	0.834
Kinerja Guru (X4)	0.737
Sarana Prasarana (X5)	0.884
Dukungan Orang (X6)	0.889
Prestasi Belajar (Y)	0.912

Analisis Statistik Inferensial

Pengukuran path coefficients antar konstruk dilakukan untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan dan juga untuk menguji hipotesis. Hasil analisis pada tingkat inner adalah sebagai berikut: (Nilai t-hitung dari *loading factor* dan *path coefficient*).

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Motivasi Prestasi (X1) -> Prestasi Belajar (Y)	0.163	0.162	0.077	2.106	0.036
Disiplin Belajar (X2) -> Prestasi Belajar (Y)	0.233	0.243	0.084	2.769	0.006
Pengalaman PKL (X3) -> Prestasi Belajar (Y)	-0.030	-0.029	0.039	0.768	0.443
Kinerja Guru (X4) -> Prestasi Belajar (Y)	0.182	0.189	0.060	3.012	0.003
Sarana Prasarana (X5) -> Prestasi Belajar (Y)	0.236	0.227	0.065	3.615	0.000
Dukungan Orang (X6) -> Prestasi Belajar (Y)	0.269	0.261	0.087	3.075	0.002

Hipotesis 1: Pengaruh motivasi berprestasi (X1) terhadap prestasi belajar (Y)

Sesuai hasil uji hipotesis didapat hasil nilai t-statistik sejumlah 2.106. Nilai ini lebih besar dibanding nilai t-tabel 1,96. Nilai P Value sejumlah 0,036 lebih kecil dibanding nilai alpha 0,05. Hasil itu memperjelas jika variabel motivasi berprestasi (X1) memengaruhi bermakna bagi prestasi belajar (Y). Hipotesis yang menyebut bila motivasi berprestasi memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar (Y) **diterima**.

Hipotesis 2: Pengaruh Disiplin Belajar (X2) terhadap prestasi Belajar (Y)

Sesuai hasil uji hipotesis didapat hasil nilai t-statistik sejumlah 2.769. Nilai ini lebih besar dibanding nilai t-tabel 1,96. Nilai P Value sejumlah 0,006 lebih kecil dibanding nilai alpha 0,05. Hasil itu memperjelas jika variabel disiplin belajar (X2) memengaruhi bermakna

bagi prestasi belajar (Y). Hipotesis yang menyebutkan bila disiplin belajar memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar (Y) **diterima**.

Hipotesis 3: Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (X3) terhadap prestasi belajar (Y)

Sesuai hasil uji hipotesis didapat hasil nilai t-statistik sejumlah 0,768. Nilai ini lebih kecil dibanding nilai t-tabel 1,96. Nilai P Value sejumlah 0,443 lebih besar dibanding nilai alpha 0,05. Dengan begitu, variabel pengalaman praktek kerja lapangan (X3) memiliki pengaruh tetapi tidak bermakna bagi prestasi belajar (Y). Hipotesis yang menyebutkan bila pengalaman praktik kerja lapangan memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar (Y) **ditolak**.

Hipotesis 4: Pengaruh kinerja guru (X4) terhadap prestasi belajar (Y)

Sesuai hasil uji hipotesis didapat hasil nilai t-statistik sejumlah 3.012. Nilai ini lebih besar dibanding nilai t-tabel 1,96. Nilai P Value sejumlah 0,003 lebih kecil dibanding nilai alpha 0,05. Hasil itu memperjelas jika variabel kinerja guru (X4) memengaruhi bermakna bagi prestasi belajar (Y). Hipotesis yang mengatakan kinerja guru memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar (Y) **diterima**.

Hipotesis 5: Pengaruh sarana prasarana (X5) terhadap prestasi belajar (Y)

Sesuai hasil uji hipotesis didapat hasil nilai t-statistik sejumlah 3.615. Nilai ini lebih besar dibanding nilai t-tabel 1,96. Nilai P Value sejumlah 0,000 lebih kecil dibanding nilai alpha 0,05. Hasil itu memperjelas jika variabel sarana prasarana (X5) memengaruhi bermakna bagi prestasi belajar (Y). Hipotesis yang menjelaskan jika sarana prasarana memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar (Y) **diterima**.

Hipotesis 6: Pengaruh dukungan orang tua (X6) terhadap prestasi belajar (Y)

Sesuai hasil uji hipotesis didapat hasil nilai t-statistik sejumlah 3.075. Nilai ini lebih besar dibanding nilai t-tabel 1,96. Nilai P Value sejumlah 0,002 lebih kecil dibanding nilai alpha 0,05. Hasil itu memperjelas jika variabel dukungan orang tua (X6) memengaruhi bermakna bagi prestasi belajar (Y). Hipotesis yang mengatakan dukungan orang tua memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar (Y) **diterima**.

Nilai R-Square (R²)

Koefisien determinasi (R²) sebagai metode penilaian besar kecil konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R²) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai R² 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah (Sarstedt dkk., 2017). Chin memberikan kriteria nilai R² sebesar 0,67, 0,33 dan 0,19 sebagai kuat, moderat, dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015).

	R Square	R Square Adjusted
Prestasi Belajar (Y)	0.841	0.833

Sumber: Diambil dari data Tahap Outer.

Sebagai contoh, nilai R Square X₁, X₂, X₃, X₄ X₅ X₆ yang memengaruhi Y sejumlah 0,841 dengan nilai adjusted r square 0,833, berarti bisa diperjelas jika variabel independen X secara simultan memengaruhi Y sejumlah 0,833 (83.3%). Atas dasar itulah, Adjusted R Square 83.3% > 50% maka pengaruh variabel independen X terhadap Y berkategori kuat.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas, peneliti bisa memberi simpulan jika:

1. Motivasi berprestasi (X₁) memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa (Y) sejumlah 0.163, yang memperjelas bila X₁ memengaruhi positif bagi Y. Hasil itu bisa

- digambarkan bila kian baiknya nilai X_1 , berarti Y kian mengalami peningkatan. X_1 yang meningkat satu satuan memicu Y meningkat sejumlah 16.3%.
2. Disiplin belajar (X_2) memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa (Y) sejumlah 0.233 memperjelas bila X_2 memengaruhi positif bagi Y . Hasil itu bisa digambarkan bila kian baiknya nilai X_2 berarti Y kian mengalami peningkatan. X_2 yang meningkat satu satuan memicu Y meningkat sejumlah 23.3%.
 3. Praktik kerja lapangan (X_3) tanpa memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar peserta didik (Y).
 4. Kinerja guru (X_4) memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa (Y) sejumlah 0.182 memperjelas bila X_4 memengaruhi positif bagi Y . Hasil itu bisa digambarkan bila kian baiknya nilai X_4 berarti Y mengalami peningkatan. X_4 yang meningkat satu satuan memicu Y meningkat sejumlah 18.2%.
 5. Sarana maupun prasarana (X_5) memengaruhi positif dan bermakna bagi siswa siswa (Y) sejumlah 0.236 yang memperjelas bila X_5 memengaruhi positif bagi Y . Hasil itu bisa digambarkan bila kian baiknya nilai X_5 , berarti Y kian mengalami peningkatan. X_5 yang meningkat satu satuan memicu Y meningkat sejumlah 12.6%.
 6. Dukungan orang tua (X_6) memengaruhi positif dan bermakna bagi prestasi belajar siswa (Y) sejumlah 0.269, yang memperjelas jika X_6 memengaruhi positif bagi Y . Hasil itu bisa digambarkan bila kian baiknya nilai X_6 , berarti Y kian mengalami peningkatan. X_6 yang meningkat satu satuan memicu Y meningkat sejumlah 26.9%.

REFERENSI

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi, 2010, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran, Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arifin, Zainal, 2012, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bangsawan, IT, 2006, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: CV Citra Praya
- Dalyono, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali dan Latan, *Partial Least Square, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris*, Semarang: Badan Penerbit Undip
- Hadeli, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bimi Perkasa
- Mulyasa, H. E., 2005, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, cet III, 86.
- Mustari, Muhamad, 2014, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina, 2011, *Kurikulum Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
-, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
-, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujak, Abi, Imam Subandi, Harry Sanyoto, Prasetyo Tri Atmojo, Yukon Putra, dkk., 2008, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Dirjen PMTK Departemen Pendidikan Nasional.
- Supardi, 2014, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis, 2013, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Referensi
- Wibowo, 2012, *Manajemen Kinerja*, Edisi ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada
- Wukir, H, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*, Jakarta: Multi Presindo